

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
PEMBANGUN CERITA PENDEK
(Studi Kasus pada Siswa Kelas IX di SMP N 1 Karangnongko Semester
Genap Tahun Pelajaran 2022/2023)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Gelar
Magister Program Studi Pendidikan Bahasa**



Disusun oleh

Reza Hedy Al'Azis

NIM 2181100001

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2023

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR

PEMBANGUN CERITA PENDEK

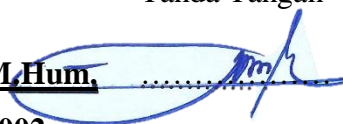
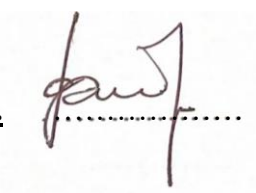
**(Studi Kasus pada Siswa Kelas IX di SMP N 1 Karangnongko Semester
Genap Tahun Pelajaran 2022/2023)**

Disusun oleh :

Reza Hedy Al'Azis

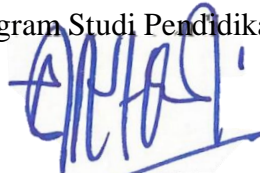
NIM 2181100001

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.</u> NIP 1959004 198603 1 002		19 Juli 23
Pembimbing II	<u>Dr. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK 690 906 285		6 Juli 23

Mengetahui

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa



Dr. Hersulastuti, M.Hum

NIP 19650421 198703 2 002

PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
PEMBANGUN CERITA PENDEK**

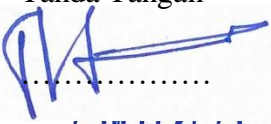


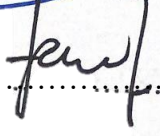
**(Studi Kasus pada Siswa Kelas IX di SMP N 1 Karangnongko Semester
Genap Tahun Pelajaran 2022/2023)**

Disusun oleh :

Reza Hedy Al'Azis

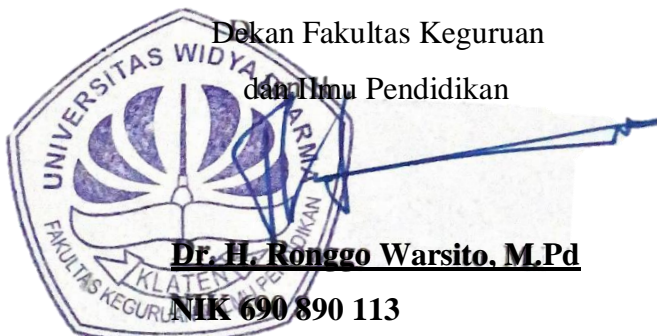
NIM 2181100001

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	<u>Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.</u> NIK 690 890 113		23/ 23 /08
Sekretaris	<u>Dr. Hersulastuti, M.Hum.</u> NIP 19650421 198703 2 002		23/ 23 /08
Penguji I	<u>Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.</u> NIP 1959004 198603 1 002		23/ 23 /08
Penguji II	<u>Dr. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK 690 906 285		23/ 23 /08

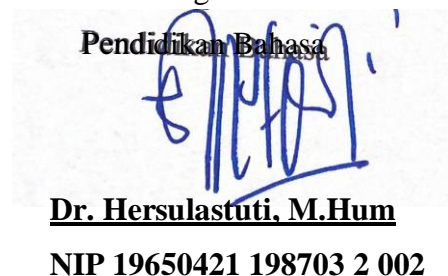
Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan



Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Hedy Al'Azis
NIM : 2181100001
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan penuh kesadaran, menyampaikan bahwa naskah tesis yang berjudul

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR
PEMBANGUN CERITA PENDEK
(Studi Kasus pada Siswa Kelas IX di SMP N 1 Karangnongko
Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023)**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Reza Hedy Al'Azis

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta, terima kasih atas doa, terima kasih telah membiayai hingga mendapatkan gelar Magister dan terima kasih telah memotivasi, sehingga anakmu dapat mengerjakan tesis ini dengan lancar.
2. Kakakku yang telah memberikan doa, buku referensi dan motivasi.
3. Rekan-rekan yang senasib dan sepenanggungan.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah melihat pada hati dan amalan kalian.” (HR.Muslim, Nomor 2564)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Pembangun Cerita Pendek (Studi Kasus pada Siswa Kelas IX di SMP N 1 Karangnongko Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023)”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. Hersulastuti, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun tesis.
5. Dr. Nanik Herawati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun tesis.
6. Kepala Sekolah SMP N 1 Karangnongko yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
7. Guru dan siswa SMP N 1 Karangnongko yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga Allah membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR	7
A. Teori Pembelajaran Menurut Para Ahli.....	7
1. Syaiful Sagala	7
2. Kokom Komalasari	9
3. Oemar Hamalik.....	10
4. Aunnurahman	12
5. Ihsana El Khuluqo	14
B. Cerita Pendek	17
C. Unsur Pembangun Cerita Pendek.....	19

1. Unsur-unsur Intrinsik	19
2. Unsur-unsur Ekstrinsik.....	27
D. Hakikat Pembacaan Cerita Pendek	28
E. Penelitian yang Relevan	29
F. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Pembangun Cerita Pendek	47
C. Rangkuman Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Pembangun Cerita Pendek	118
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....	121
A. Simpulan.....	121
B. Implikasi	122
C. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN-LAMPIRAN	129

DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Berpikir	33
2. Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama	40
3. Lima Langkah Analisis Data Utama	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	128
2. Silabus	129
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	137
4. Monokolom Pembelajaran.....	143
5. Tekstualisasi Hasil Observasi.....	162
6. Tematisasi Hasil Observasi	213
7. Pernyataan Identitas Data.....	214
8. Unit Data Utama	218
9. Cerpen “Misteri Sebuah Diary”	222
10. Hasil Wawancara	225
11. Dokumentasi.....	231

ABSTRAK

Reza Hedy Al'Azis, 2181100001. Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Pembangun Cerita Pendek (Studi Kasus pada Siswa Kelas IX di SMP N 1 Karangnongko Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023). Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek di kelas IX SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek di kelas IX SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan.

Teknik pengumpulan data menggunakan 7 langkah penyediaan data utama dari Sudaryanto, yaitu observasi, tekstualisasi, multikolom, segmentasi, tematisasi, proposionalisasi, reduksi PID, Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber data. Teknik analisis data menggunakan 5 langkah dari Sudaryanto, yaitu diurai berdasarkan para pelibat, diulas frasa-klausa, dikategorikan, disimpulkan, dan tindak lanjut pemecahannya.

Hasil penelitian dari pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek di kelas IX A SMP N 1 Karangnongko ditemukan sebanyak 27 unit data utama. Hal tersebut dapat disimpulkan rangkuman hasil pembahasan sebagai berikut 1) Pelaksanaan Pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek di kelas IX SMP N 1 Karangnongko, Klaten semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat dari: a. Dari pelibat guru telah melaksanakan tahapan dalam pembelajaran dan telah memotivasi pada pembelajaran tersebut, b. Pelibat Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek, c. Materi pembelajaran kurang dipahami siswa, 2) Penyebab pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek di kelas IX SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan sebagai berikut: a. Guru sudah menguasai pembelajaran dan memotivasi walaupun pada awal pembelajaran belum menyampaikan tujuan pembelajaran, b. Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran tersebut, karena tidak memahami manfaat dari pembelajaran, c. Materi pembelajaran kurang dipahami siswa karena penjelasan materi terlalu cepat.

Kata Kunci : Pembelajaran, Cerpen, Unsur pembangun

ABSTRACT

Reza Hedy Al'Azis, 2181100001. Learning to Identify the Building Elements of Short Story (Case Study of Class IX Students at SMP N 1 Karangnongko Even Semester In Academy Year 2022/2023). Thesis. Magister of Language Education Study, Teacher Training and Education Faculty, Widya Dharma Klaten University. 2023

This study aims to describe 1) the implementation of learning to identify the building elements of short story in class IX at SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten for the 2022/2023 academic year, 2) learning to identify the building elements of short story in class IX at SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten for the 2022/2023 academic year carried out as seen during the observation.

The data collection technique uses 7 main data provision steps from Sudaryanto, namely observation, textualization, multi-column, segmentation, thematization, proportionalization, PID reduction. Techniques for checking the validity of data by means of triangulation of data sources. The data analysis technique used 5 steps from Sudaryanto, which were broken down based on the participants, reviewed the phrases, categorized, concluded, and followed up on the solution.

The research results from learning to identify the building elements of short stories in class IX A SMP N 1 Karangnongko found 27 main data units. This can be concluded as a summary of the results of the discussion as follows 1) Implementation of learning to identify the building elements of short story in class IX at SMP N 1 Karangnongko, Klaten even semester of the 2022/2023 school year can be seen from: a. From the involvement of the teacher, he has carried out the stages in learning and has motivated the learning, b. Involving Students are less interested in participating in learning to identify the building blocks of short stories, c. Learning material that students do not understand, 2) The causes of the implementation of learning to identify the building elements of short story in class IX of SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Lessons for 2022/2023 are carried out as seen when the determination is made as follows: a. The teacher has mastered motivating learning and even though at the beginning of the lesson he has not conveyed the learning objectives, b. Students are less interested in participating in the learning, because they do not understand the benefits of learning, c. Student learning material is less understood because the explanation of the material is too fast.

Keywords: Learning, Short Stories, Building Elements

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia ditujukan untuk lebih mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik agar mampu menyampaikan dalam Bahasa Indonesia secara tepat dan akurat, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan bahasa bagi siswa sangat penting untuk meningkatkan daya tanggap siswa terhadap keadaan sekitar, dan untuk dapat menyampaikan keinginannya. Selain itu, siswa diharapkan dapat berbicara dengan orang lain. Pembelajaran adalah perkembangan latihan yang mengikutsertakan siswa, dengan pengarahan guru untuk mencapai target belajar yang normal. Bahasa sangat penting bagi kehidupan suatu negara, termasuk bahasa Indonesia.

Hidayat (2020: 42), salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan menyimak. Kemampuan dalam memahami teks merupakan pertimbangan penting untuk mencapai keterampilan dalam menguasai bahasa Indonesia. Keahlian siswa dalam memahami sebuah teks juga bermanfaat dalam memperoleh pengetahuan di berbagai bidang ilmu. Pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek yang diterapkan di SMP Negeri 1 Karangnongko Klaten menggunakan model kolaborasi dan metode kooperatif bertujuan agar siswa mampu mengidentifikasi unsur pembangun dalam cerita pendek kemudian memberikan komentar-komentar maupun ide/

yang tertulis. Siswa diminta menemukan unsur-unsur intrinsik dan menuliskan ide yang kreatif. Cara tersebut diharapkan agar mampu membangun, dan mempertahankan hasil pemikiran yang sama tentang suatu masalah. Dalam perspektif ini, pendekatan kolaboratif menjadi efektif karena anggota kelompok belajar diharapkan untuk berpikir secara interaktif, sementara metode kooperatif didesain untuk mengajarkan kerja sama dalam kelompok dan interaksi antar siswa yang menekankan pentingnya interaksi sosial sebagai sarana untuk mendukung perkembangan kognitif.

Menimbang apa yang terjadi, rendahnya kemampuan siswa untuk menguasai materi seharusnya dapat dilihat dari pengalaman pendidikan di kelas yang nampaknya kurang ideal mengingat hasil yang telah diperoleh siswa belum menunjukkan kemajuan usahanya. yang telah dibuat, sehingga mereka tidak benar untuk membentuknya. Tidak adanya pergerakan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas karena siswa membutuhkan keberanian saat berada di kelas, hal ini dapat terjadi karena siswa tidak terbiasa melihat secara lugas permasalahan cerita pendek yang akan dibawakan.

Model pembelajaran yang baik harus membuat siswa secara efektif menyelidiki jawaban atas masalah yang mereka hadapi dan dapat membuat siswa bebas meskipun pembelajaran telah selesai. Demikian pula, pendidik diharapkan menggunakan model pemerolehan siswa aktif yang berfungsi dengan memanfaatkan kemampuan relasional dan mengharapkan guru menjadi inspirator dan fasilitator.

Media pembelajaran dibuat sebagai perancangan berdasarkan sumber (*resources based design*) yang disiapkan untuk member pemanasan atau persiapan kearah tujuan pembelajaran. Atas dasar pemahaman ini, maka sebenarnya media pembelajaran itu adalah bentuk teknologi pembelajaran, agar tujuan pembelajaran mencapai hasil yang optimal, (Soetomo, 2011: 25).

Tingkat imajinasi sangat penting dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup, terutama kemampuan dalam mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek. Pembelajaran yang berarti akan tercapai jika ada tugas bagi siswa dalam pengalaman yang berkembang di kelas, karena hal ini terkait dengan pengalaman yang akan diperoleh, pemahaman tentang mentalitas dan muncul secara bertahap dalam kehidupan sehari-hari. dalam iklim umum.

Mengingat pertimbangan masalah dalam pencapaian pembelajaran, penulis melakukan kajian untuk mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek. Penguasaan ini memanfaatkan kemampuan bahasa yang dipusatkan pada kemampuan siswa untuk membaca, tanpa henti mendengarkan struktur tulisan dan lisan.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari landasan permasalahan di atas, hambatan yang dapat dibedakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Kurang pemahamnya peserta didik terhadap pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerita pendek yang disampaikan guru.
3. Kurangnya perhatian dari guru terhadap karakteristik peserta didik.
4. Kurang menariknya alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.
5. Belum memenuhi pembelajaran menentukan unsur intrinsik cerita pendek sehingga peserta didik tidak mencapai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi tidak semuanya dikaji. Oleh sebab itu, dengan adanya pembatasan masalah penelitian akan lebih terfokus sehingga mudah dilaksanakan, serta menghasilkan penelitian yang diharapkan. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada permasalahan, (1) kurang aktifnya peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, (2) kurang pemahamnya peserta didik terhadap pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek kelas IX di SMP Negeri 1 Karangnongko.

D. Rumusan Masalah

Mengingat landasan masalah yang sudah tergambar, tidak semua akan dibahas. Dengan cara ini penting untuk merencanakan masalah, untuk lebih spesifik antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek di kelas IX SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Mengapa pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek di kelas IX SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilihat dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berlangsung sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Mengetahui pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek seharusnya memberikan manfaat berikut:

1. Bagi para pendidik, mereka dapat memanfaatkan pembelajaran ini untuk memperoleh informasi yang dapat menopang mereka dalam pembelajaran di kelas, serta sebagai jawaban atas masalah yang muncul selama pengalaman pendidikan.

2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memunculkan kontribusi positif dalam upaya mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih lanjut, khususnya di sekolah tempat pelaksanaan ujian dan di berbagai sekolah secara keseluruhan.
3. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai pengembangan pengetahuan peneliti berkaitan dengan pembelajaran sekaligus upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemeriksaan atau analisis UDAUT, dapat diuraikan rangkuman hasil dari pembahasan yaitu:

1. Pelaksanaan Pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas IX di SMP N 1 Karangnongko, Klaten semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dapat dilihat dari:
 - a. Dari pelibat guru, telah melaksanakan tahapan dalam pembelajaran dan telah memotivasi pada pembelajaran tersebut
 - b. Pelibat Siswa, kurang tertarik mengikuti pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek.
 - c. Materi pembelajaran kurang dipahami siswa
 - d. Media pembelajaran tersebut menggunakan naskah cerpen.
 - e. Metode pembelajaran digunakan tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas dan contoh yang tidak tercantum pada silabus dan RPP.
 - f. Evaluasi digunakan penugasan secara kelompok melalui pendekatan kooperatif.
2. Penyebab pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Karangnongko, Klaten Tahun

Pelajaran 2022/2023 dilaksanakan sebagaimana nampak ketika dilakukan pengamatan:

- a. Guru mendominasi pembelajaran dan memotivasi meskipun diawal pembelajaran tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kurang tertariknya siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, karena tidak memahami manfaat dari pembelajaran.
- c. Materi pembelajaran kurang dipahami siswa karena penjelasan materi terlalu cepat.
- d. Media pembelajaran mengidentifikasi cerita pendek menggunakan naskah cerpen, karena sebagai langkah eksplorasi guru untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap cerpen. Akan tetapi guru tidak memanfaatkan proyektor ataupun laptop.
- e. Metode pembelajaran digunakan tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas dan contoh yang tidak tercantum dalam silabus dan RPP, karena kurang persiapan pembelajaran oleh guru sehingga pembelajaran tidak maksimal.
- f. Evaluasi digunakan penugasan secara kelompok melalui pendekatan kooperatif, karena untuk menguatkan kemampuan mental dan berfikir secara interaktif.

B. Implikasi

Simpulan yang digambarkan di atas memiliki beberapa implikasi untuk upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek. Implikasi tersebut diantaranya:

1. Belajar mengandung arti bahwa subjek belajar harus menghadapi pengalaman yang berkembang itu sendiri. Mata pelajaran penelaahan yang dimaksud adalah siswa yang menjadi pusat utama dalam pembelajaran. Subjek pada penelitian ini adalah siswa.
2. Pentingnya mengetahui cara mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengembangkan apresiasi terhadap karya sastra.
3. Kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun pada cerita pendek merupakan upaya dalam mengapresiasi sebuah karangan naratif. Secara tidak langsung siswa diajak belajar untuk menuangkan ide kedalam bentuk tanggapan baik secara lisan maupun tulisan.

C. Saran

Mengingat akhir simpulan pembelajaran yang digambarkan di atas, beberapa saran dapat diajukan untuk mengembangkan kemampuan pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek. Berikut adalah beberapa saran yang telah disajikan oleh penulis, diantaranya:

1. Kepada Guru Bahasa Indonesia

Setiap guru hendaknya selalu dinamis, imajinatif, dan kreatif dengan perkembangan dalam memacu siswanya agar mampu mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek pada siswa kelas di IX SMP N 1 Karangnongko Klaten semester genap tahun ajaran 2022/2023 berjalan. secara progresif dan

menyenangkan, guna meningkatkan inspirasi siswa dalam dorongan dan kreativitas sehingga materi dalam pembelajaran dapat dimengerti oleh siswa.

2. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan bimbingan dan inspirasi yang mendukung sehingga dapat membudayakan pembinaan guru, dan siswa untuk lebih mengembangkan mutu sekolah, dan lebih mengembangkan teknik pembelajaran peserta didik yang dinamis..

3. Kepada Para Siswa

Siswa harus terus aktif dan imajinatif dalam mencari tahu bagaimana mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek, sehingga mereka mampu meningkatkan diri dalam belajar terutama dalam mengapresiasi karya sastra cerita pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budimansyah, Suparlan, dan Danny Meirawan. 2012. *Pakem: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: Ganesindo.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdiknas.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Muhammad Sobri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Konsep Umum dan Konsep Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Nur. 2020. Efektivitas Penggunaan Model Pengalaman Berbahasa Terkosentrasi Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Cerita Pendek Kelas XI Man 2 Jember. *Jurnal Universitas Islam Malang*. 7 (1): 50-59.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khuluqo, Ihsana El. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyasa, Enco. 2012. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurena Mutia, Maria Lusia, dan Faradina. 2020. Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Dalam Cerita Pendek Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 2 Banjarmasin. *Locana*. 3 (2): 41-52.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pohan, Eli Yulidar. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Collaborative Learning Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Cerpen Oleh Siswa Kelas Xi Sma

- Persiapan Stabat Tahun Pembelajaran 2013/2014, *Jurnal Basastra*. 3 (4). 1-11
- Pringgawidagda, Suwarna. 2006. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Putro, Dyta Prasetyo. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Pendek Kelas XI di SMA Negeri 1 Wonosari. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6 (1). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sayuti. Suminto. 2009. *Teks Sastra*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudjiman, Panuti. 2008. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo. 2007. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob dan Saini. 2004. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Thobroni dan Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Pusdiklat Pegawai Kemendikbud. 2016. *Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud.
- Uno, Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utsman, Muhammad Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan (diterjemahkan oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Gramedia.

Yuliantoro, Agus. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir*. Yogyakarta: ANDI.